

# **RESISTENSI TERHADAP KETIDAKADILAN GENDER DI PAPUA MELALUI FOKALISATOR DALAM NOVEL *TANAH TABU* KARYA ANINDITA S. THAYF**

**AISHA AULIA RAHMA**

**KKB KK-2 FS BI 20 11 Rah r**

**Dra. Adi Setijowati, M.Hum.**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedudukan pencerita dan tokoh serta bentuk resistensi terhadap ketidakadilan gender di Papua melalui focalisator dalam novel *Tanah Tabu* karya Anindita S. Thayf.

Penelitian ini menggunakan teori struktur naratif Jan van Luxemburg, yang merupakan bagian dari teori struktural untuk mengetahui pencerita, cerita, dan fokus, juga penokohan yang terdapat dalam teks. Teori lainnya adalah kritik sastra feminis dengan teori bantunya konsep gender. Fungsinya adalah untuk mengetahui ketidakadilan gender beserta resistensi dalam novel *Tanah Tabu*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam novel *Tanah Tabu* karya Anindita S. Thayf ditemukan bentuk-bentuk ketidakadilan gender yang antara lain marginalisasi, stereotip, subordinasi, kekerasan, dan beban kerja ganda terhadap tokoh perempuan, yang diketahui setelah teridentifikasinya tokoh-tokoh yang tertindas dan penindas. Selain itu, novel *Tanah Tabu* juga memuat usaha resistensi terhadap ketidakadilan gender di Papua yaitu resistensi yang tersuarakan melalui suara hewan yaitu babi dan anjing. Resistensi yang ingin disampaikan oleh focalisator adalah visi Mabel dalam mengusahakan kaum perempuan untuk tidak lagi bodoh dan bisa mencari jalan keluar dari ketidakadilan yang menimpa perempuan.

*Kata kunci: resistensi, ketidakadilan gender, novel Tanah Tabu, Papua*